BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian pengembangan tes diagnostik *two tier* untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa pada materi Hereditas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pada tahap definisi, terjadi kesalahpahaman di kalangan siswa dalam memahami materi Hereditas yang telah mereka pelajari sebelumnya. Fase desain yang dirancang untuk mengidentifikasi miskonsepsi dimulai dengan memberikan pertanyaan terbuka pilihan ganda dan alasan tertutup. Tahap perkembangan dimana alat dikembangkan untuk melihat apakah soal-soal tersebut layak digunakan sebagai alat uji untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa. Pada tahap diseminasi, diperoleh 48 pertanyaan yang valid dan reliabel sebagai alat diagnostik miskonsepsi siswa.
2. Uji kelayakan instrumen tes diagnostik *two tier* menggunakan uji ahli, tanggapan guru Biologi uji keterbacaan serta uji karakteristik produk yang terdiri dari uji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soal. Hasil uji kelayakan produk yang dikembangkan terdiri dari 48 butir soal yang sudah memenuhi kriteria layak. Miskonsepsi tertinggi pada indikator Hukum Mendel dan Penyimpangan Semu Hukum Mendel dan miskonsepsi yang paling rendah pada indikator pola pewarisan penyakit menurun yang terpaut kromosom seks.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran sebagai berikut

1. Bagi guru, instrumen tes diagnostik *two tier* pilihan ganda pada materi Hereditas ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa sebagai bahan evaluasi belajar setelah pelaksanaan pembelajaran dan sebagai bahan remediasi untuk mengantisipasi miskonsepsi sebelum pelaksanaan pembelajaran
2. Bagi siswa, untuk mengatasi kesalapahaman dalam menyelesaikan permasalahan sebaiknya siswa banyak berlatih menyelesaikan permasalahan-

permasalahan yang ada dan jika mengalami kesulitan segera menemui guru yang bisa membantu menyelesaikan permasalahan yang ada.

3. Bagi peneliti selanjutnya, instrumen tes diagnostik *two tier* yang dikembangkan dapat mengidentifikasi miskonsepsi pada materi Hereditas pada jenjang yang lebih tinggi

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON